

BAB V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh *peer to peer lending*, *payment gateway*, dan *e-commerce* terhadap kinerja UMKM dengan literasi digital sebagai variabel moderasi pada UMKM di Kabupaten Banyumas, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Peer to peer lending* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Artinya, penggunaan *peer to peer lending* tidak terbukti secara statistik memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM.
2. *Payment gateway* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Artinya, semakin tinggi penggunaan *payment gateway* dalam usaha maka akan semakin tinggi kinerja UMKM.
3. *E-commerce* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Artinya, semakin tinggi penggunaan *e-commerce* dalam usaha maka akan semakin tinggi kinerja UMKM.
4. Literasi digital tidak mampu memoderasi pengaruh *peer to peer lending* terhadap kinerja UMKM. Artinya, kuat atau lemahnya pengaruh *peer to peer lending* terhadap kinerja UMKM tidak dimoderasi literasi digital.
5. Literasi digital tidak mampu memoderasi pengaruh *payment gateway* terhadap kinerja UMKM. Artinya, kuat atau lemahnya pengaruh *payment gateway* terhadap kinerja UMKM tidak dimoderasi literasi digital.

6. Literasi digital mampu memoderasi pengaruh *e-commerce* terhadap kinerja UMKM. Artinya, literasi digital dapat memperkuat pengaruh *e-commerce* terhadap kinerja UMKM.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Teori TAM dapat digunakan untuk memahami perilaku individu dalam menggunakan layanan online, bergantung kepada faktor-faktor seperti kegunaan, kemudahan dalam penggunaan, dan risiko yang dirasakan. Dengan demikian, teori TAM mampu memberikan kontribusi penting dalam memahami penerimaan dan perilaku pengguna yang berkaitan dengan adopsi teknologi.
- b. Hasil penelitian juga menunjukkan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang usaha khususnya pelaku UMKM di Kabupaten Banyumas perlu memperhatikan faktor-faktor kinerja UMKM seperti penggunaan *payment gateway* dan *e-commerce*. Kedua faktor tersebut sudah terbukti berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Selain itu faktor literasi digital juga semakin memperkuat atau memoderasi faktor dari kinerja UMKM yaitu *e-commerce*. Maka dari itu, penelitian ini memberikan gambaran yang dapat menjadi landasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai

hubungan antara ketiga variabel tersebut dengan kinerja UMKM.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *payment gateway* berpengaruh secara positif terhadap kinerja UMKM, *e-commerce* berpengaruh secara positif terhadap kinerja UMKM, dan literasi digital mampu memperkuat *e-commerce* terhadap kinerja UMKM. Sehingga diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi pemerintah Kabupaten Banyumas dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja UMKM. Pemerintah dapat menghadirkan kebijakan ekonomi untuk menunjang sirkulasi perekonomian digital. Pemerintah dapat mempersiapkan dan mendukung pada pengusaha pemula dalam mengembangkan usahanya agar dapat memanfaatkan teknologi informasi. Pemerintah juga dapat mendukung pelaku bisnis *e-commerce* lokal dan UMKM agar dapat bersaing dengan pelaku bisnis besar. Serta pemerintah dapat meningkatkan peraturan atas keamanan sistem pada *payment gateway* untuk melindungi konsumen. Kepada masyarakat, pemerintah dapat meningkatkan lagi literasi digital untuk menghapuskan budaya ketidakpercayaan masyarakat atas teknologi.

b. Bagi Pelaku UMKM

Bagi pelaku UMKM, penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan *payment gateway* dan *e-commerce* dalam operasional usaha dapat meningkatkan transaksi penjualan dan memperluas pasar. Sehingga dapat dijadikan acuan untuk melakukan akselerasi digital khususnya pada pembayaran dan pemasaran digital untuk meningkatkan kinerja dan menjadi pertimbangan untuk mengambil keputusan bagi para pelaku UMKM. Namun, untuk dapat memanfaatkan teknologi digital, pelaku UMKM perlu memiliki tingkat literasi digital yang cukup tinggi. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu meningkatkan literasi digital mereka untuk memanfaatkan teknologi digital dengan baik dan memastikan transaksi pada *e-commerce* aman dan efisien.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini berhasil membuktikan hubungan positif *payment gateway*, *ecommerce* terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Banyumas. Selain itu, juga membuktikan literasi digital memberikan efek moderasi kepada *e-commerce* terhadap kinerja UMKM. Namun penelitian ini gagal membuktikan hubungan positif *peer to peer lending* terhadap kinerja UMKM dan efek moderasi literasi digital kepada *peer to peer lending* dan *payment gateway* terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini tentu memiliki keterbatasan tertentu. Keterbatasan tersebut diharapkan dapat memberikan

gambaran dan peluang bagi penelitian yang akan datang guna meningkatkan kualitas penelitian. Berikut adalah beberapa keterbatasan dan saran yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti di masa depan:

1. Kriteria sampel yang sulit untuk dipenuhi selama pengambilan data penelitian. Terjadi kendala selama mengidentifikasi sampel yang sesuai dikarenakan kriteria sampel yang cukup rumit dan spesifik. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk mempertimbangkan pemilihan kriteria sampel pada penelitiannya.
2. Penyebaran kuesioner melalui *google form* mengalami kendala dikarenakan tidak semua responden memiliki perangkat yang memadai, dan tidak paham cara pengisian kuesionernya. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan peneliti menyediakan media untuk pengisian kuesionernya.
3. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini terlalu sedikit jika dibandingkan dengan jumlah pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Banyumas. Untuk saran penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menambah jumlah sampel untuk mendapatkan hasil yang lebih valid.